

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Judul

Judul yaitu “PUSAT INFORMASI DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN KEBUMEN (PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)”. Berikut merupakan arti perkata dari judul yang dipilih:

#### 1.1.1 Arti kata

- Pusat** : Menurut KBBI, pusat /*pu-sat*/ merupakan tempat yang terletak di tengah; titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya); pusat; pokok pangkalan atau yang menjadi pempunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya).
- Informasi** : Secara istilah informasi berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *informacion* (1387), sedangkan dari bahasa Latin yaitu *informationem* yang berarti “konsep, ide, atau garis besar”. Dalam kata benda informasi berarti aktifitas, dalam arti pengetahuan yang dikomunikasikan (Susanto, 2015).
- Pariwisata** : Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- Kabupaten** : Kabupaten merupakan pembagian wilayah Administratif di Indonesia setelah Provinsi yang dipimpin oleh seorang bupati (Ali, 2015).
- Kebumen** : merupakan sebuah tempat atau Kabupaten di salah satu provinsi Jawa Tengah dengan ibukotanya yaitu Kebumen.

Arsitektur tropis : Arsitektur Tropis merupakan suatu rancangan bangunan yang dirancang guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di daerah yang beriklim tropis (Lippsmeir, 1994).

#### 1.1.2 Arti keseluruhan

Arti keseluruhan dari judul “Pusat Informasi dan Pengembangan Kabupaten Kebumen (Pendekatan Arsitektur Tropis)” yaitu merupakan suatu pusat atau suatu wadah yang digunakan untuk memberi informasi lengkap kepada masyarakat berkenaan dengan pariwisata dan pengembangan wisata yang berada di Kabupaten Kebumen secara lengkap.

## **1.2. Latar Belakang**

### 1.2.1 Umum

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau. Berada di Asia Tenggara dan diapit oleh dua Benua dan dua Samudra yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di  $6^{\circ}$  LU- $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT- $141^{\circ}$  BT dan dilewati oleh garis Khatulistiwa. Salah satu dari sektor ekonomi di Indonesia adalah bidang pariwisatanya. Baik budaya dan kekayaan alam Indonesia merupakan komponen terpenting dalam pariwisata. Sebagai negara kepulauan, terdapat jajaran garis pantai nan indah, ada juga gunung-gunung yang tak kalah indahnya. Seperti halnya pulau Bali, Lombok, Papua dan lainnya yang dikenal dunia dengan keindahannya, jika lebih di cari lebih dalam maka dapat ditemukan tempat wisata alami yang tidak kalah menarik. Seperti di Kabupaten Kebumen salah satunya yang terdapat banyak potensi wisatanya.

### 1.2.2 Khusus

Kabupaten Kebumen terletak di  $109^{\circ} 33'$ - $109^{\circ} 50'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 21'$  –  $7^{\circ} 50'$  Lintang Selatan ini merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan langsung dengan pantai selatan. Dengan semboyan Kebumen BERIMAN (bersih,

indah, manfaat, aman dan nyaman) merupakan salah satu daerah dengan banyak tujuan objek wisata antara lain wisata alam dan pantainya. Bagian selatan Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah sedangkan bagian utaranya berupa pegunungan yang merupakan rangkaian pegunungan Serayu. Di selatan daerah Gombong terdapat rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan.

Kebupaten Kebumen dengan batas wilayah :

Utara : berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara

Timur : berbatasan dengan Kabupaten Purworejo

Barat : berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

Selatan : berbatasan dengan Samudra Indonesia

Juga merupakan jalur utama lintas selatan yang merupakan jalur alternatif Jakarta-Jogjakarta-Surabaya merupakan keuntungan bagi Kabupaten Kebumen karena Kebumen juga memiliki keunikan alam tersendiri dengan banyaknya pegunungan dan pantai yang cukup indah.

Berikut merupakan peta dari titik –titik potensi wisata yang ada di Kabupaten Kebumen.



Gambar 1 : Peta titik Kawasan Wisata Kabupaten Kebumen.

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen 2015

Objek wisata di Kabupaten Kebumen antara lain :

- a. Objek wisata pesisir: Pantai Karangbolong, pantai Ayah, pantai Suwuk, Pantai Peranahan, Pantai Pasir, Pantai Menganti, Pantai Karang Agung, Pantai Karangbata, Pantai Pecaron, Pantai Lemburpurwo, Pantai Bopong, Pantai Lampon, Pantai Surupanis, Pantai Ambal,dll.
- b. Desa Wisata Kebumen: desa Candirejo, dukuh Mandayana.
- c. Objek wisata Goa Kebumen : Goa Jatijajar, Ga Petruk, Goa Barat.
- d. Wisata Kesenian: Kuda Lumping, Wayang, Lengger, Tari Lawet, Pengunduhan Sarang Burung Lawet, Inkung Suran, Kirab Pusaka, Gebyak Cah Angon, Pacuan Kuda.
- e. Objek Wisata Air Kebumen: Arung Jeram Pedegolan, Pemandian Air panas Krakal, Kolam Renang Gading Splash Water (GSW), Wisata Air Jembangan.
- f. Objek Wisata Waduk Kebumen : Waduk Sempor dan Waduk Wadas Lintang.
- g. Objek Wisata Benteng Kebumen : Benteng Van Der Wijk.
- h. Objek Wisata Religi Kebumen : Makam Syeikh Anom Sida Karsa, Makam Syeikh Abdul Awal, Makam Syeikh Abdul Kahfi Lemah Lanang Kebumen, Makam R.A Tan Peng Nio Kalapaking Kebumen, Makam Tumenggung Kalapaking Kalijinrek Kebumen.
- i. Objek wisata Air Terjun/curug Kebumen :Air terjun Sudimiro, Air terjun Silancur, Air terjun Sawangan.
- j. Objek wisata Bukit : Bukit Pranji.
- k. Museum Kebumen : Museum Geologi Karangsambung
- l. Industri Kreatif: Kerajinan bambu, jenitri, batik gerabah, anyaman pandan, genteng, kerajinan ukir kelapa, batok kelapa.

Objek wisata diatas tersebar di seluruh Kabupaten Kebumen yang luasnya sebesar 128.111,50 ha atau 1.281,11 km<sup>2</sup> dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan pegunungan dan sebagian lainnya merupakan dataran

rendah. Selain wisata alamnya, Kebumen juga masih mempertahankan wisata kesenian yang ada di beberapa bagian wilayah Kebumen.

Pembangunan sektor wisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan devisa suatu tempat serta memperkenalkan alam apalagi didukung dengan adanya banyak tempat pariwisata di suatu daerah. Dalam penerapannya tentu perlu adanya peran pemerintah daerah yang menjalankan roda pemerintahan khusus kepariwisataan. Apalagi untuk kegiatan informasi promosi objek wisata yang memegang pengaruh penting bagi minat serta motivasi wisatawan agar lebih terarah, terencana, terpadu hingga dapat terealisasi secara efektif. Selain itu perlu adanya catatan daftar wisatawan yang datang diberbagai objek wisata agar dapat digunakan sebagai acuan untuk promosi bagi wisatawan. Selain kurangnya fasilitas informasi juga kurangnya peran pemerintah dalam memantau tempat-tempat wisata sehingga terkadang ada tangan-tangan nakal yang memanfaatkan wisatawan yang datang. Juga masih banyaknya potensi sumber daya alam yang masih belum digali secara optimal.

Dalam hal ini untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka perlu adanya suatu wadah yang menampung menjadi satu dari banyak tempat pariwisata tersebut yang digunakan pemerintah dalam mengelola pariwisata. Kantor dinas pariwisata umumnya hanya sebagai kantor saja. Namun diharapkan mempermudah wisatawan dari luar daerah Kebumen khususnya dalam memperoleh informasi wisata dan mendapat fasilitas yang memadai. Dengan mengambil pendekatan konsep arsitektur tropis diharapkan dapat memberi kenyamanan bagi pengguna/karyawan dan bagi wisatawan yang datang juga dapat menikmati baik kenyamanan fisik maupun kenyamanan non fisik.

Sebagus dan semenarik apapun suatu destinasi wisata di suatu daerah tertentu, tidak akan berfungsi optimal apabila tidak terinformasi dengan baik kepada masyarakat maupun wisatawan. Dengan memberi informasi, data, pameran, pengenalan kebudayaan daerah dan memudahkan siapa saja untuk mengakses, mengetahui dan mempelajari potensi yang ada di Kabupaten Kebumen diharapkan masyarakat dapat mendapat informasi yang dikehendaki.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas maka penulis mencoba menciptakan wadah guna menunjang program kegiatan yang dapat berupa riset dan pengembangan, informasi seni dan budaya, informasi pariwisata, juga yang bersifat komersil di Kebumen yaitu “PUSAT INFORMASIDAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN DI KEBUMEN (PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)”.

### 1.2.3 Relevansi

Berbicara mengenai relavan atau tidaknya pusat informasi di Kabupaten Kebumen, tentu pusat informasi ini sangat relevan. Berikut adalah beberapa relevansinya yaitu:

1. Jika melihat di internet, objek wisata yang di sungguhkan atau diinformasikan hanya sekitar 10-14 objek. Sedangkan jumlah objek wisata di Kebumen lebih dari jumlah yang disebutkan.
2. Banyaknya potensi wisata yang belum digali atau dikembangkan membuat wisatawan yang datang hanya pada objek wisata yang sering dikunjungi, padahal banyak tempat wisata yang tidak kalah menarik.
3. Di setiap objek wisata Kebumen kurang adanya informasi yang jelas mengenai objek wisata tersebut.
4. Selain informasi wisata, pusat informasi ini juga menyuguhkan kegiatan industri kreatif kepada para wisatawan yang berminat mempelajari pembuatan kerajinan-kerajinan yang ada di Kebumen seperti batik gerabah, jenitri, dll.
5. Adanya galeri wisata, ruang virtual, amphitheater untuk menunjang informasi wisata yang ada.

Dengan berbagai poin diatas maka adanya pusat informasi di Kebumen cukup relevan.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

Dari latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Peletakan lokasi Pusat Informasi dan Pengembangan Pariwisata yang strategis.
2. Bagaimana mendesain dan merancang pola tata site maupun gubahan massa untuk menunjang kegiatan yang ada agar lebih efektif.
3. Bagaimana merencanakan program ruang yang sesuai dengan suatu bangunan pusat informasi dan pengembangan wisata yang tidak hanya sebagai pusat informasi melainkan dapat berupa kegiatan pameran, penelitian, mencari data dan lain-lain.
4. Mendesain suatu bangunan pusat informasi wisata yang mempunyai ciri khas dan menarik sesuai dengan konsep pendekatan arsitektur tropis.

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Tujuan Pusat Informasi Pariwisata dan Pengembangan di Kabupaten Kebumen (pendekatan Arsitektur Tropis) yaitu:
  - a. Menciptakan wadah untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan riset dan pengembangan, Informasi seni dan budaya, namun yang lebih utama yaitu sebagai pusat informasi pariwisata di Kabupaten Kebumen.
  - b. Bagaimana menciptakan desain bangunan pusat informasi dan pengembangan pariwisata yang memiliki karakter bangunan dengan pendekatan konsep arsitektur tropis.
  - c. Menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan oleh suatu bangunan pusat informasi dan kebutuhan ruang pendukung yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan ruang utama.

#### 1.4.2 Sasaran

Sasaran berupa laporan yang disusun untuk informasi dan dokumentasi yang objektif yang berisi konsep yang digunakan dengan mengaplikasikan baik teori maupun ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya ke dalam desain Pusat Informasi dan Pengembangan Pariwisata yang sesuai dengan konsep pendekatan arsitektur tropis yang arsitektural.

#### 1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Pada laporan Tugas Akhir ini, lingkup pembahasan hanya dibatasi pada konsep lingkup arsitektural.

#### 1.6. Metode Pembahasan

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

##### 1.6.1 Tanya Jawab (*interview*)

Dalam metode ini, penyusun melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan dengan dinas kepariwisataan, kebudayaan mengenai data-data, master plan, dll yang diperlukan.

##### 1.6.2 Observasi

Untuk mengetahui gambaran yang ada secara langsung, penyusun melakukan pengamatan pada proyek.

##### 1.6.3 Survey langsung

Untuk mengetahui kondisi fisik lapangan, penyusun juga melakukan survey langsung ke lapangan.

##### 1.6.4 Studi Literatur

Dalam metode ini, penulis mencari sumber-sumber dari buku an media-media lain seperti media elektronik atau media cetak untuk memperkuat dalam menganalisis data laporan dan menentukan konsep-konsep yang digunakan dalam menyusun laporan Tugas Akhir.



### 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam 5 bab yang antara lain:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab penahuluan, penulis akan membahas mengenai pengertian dari judul, latar belakang pengambilan judul, tujuan, sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode apa saja yang akan digunakan, hingga sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI**

Dalam bab tinjauan pustaka, berisi mengenai tinjauan teori yang berkaitan dengan judul dan komparasi/studi banding yang akan ditutup dengan kesimpulan teori dan hasil studi banding serta ide gagasan.

**BAB III : TINJAUAN LOKASI**

Dalam bab tinjauan lokasi, berisi mengenai kondisi kepariwisataan di Kebumen letak lokasi yang dipilih sebagai tempat pusat informasi dan pengembangan pariwisata Kabupaten Kebumen.

**BAB IV : KONSEP PUSAT INFORMASI DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN KEBUMEN (PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)**

Dalam bab ini, akan diisi dengan konsep-konsep baik konsep makro, konsep mikro, konsep kebutuhan ruang, program ruang, kapasitas pengguna, standar besaran ruang dan lainnya serta dilengkapi dengan sketsa ide desain.

**BAB V : PENUTUP .**

Bab terkahir diisi dengan lampiran

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam membuat laporan Tugas Akhir.